

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

No.02.02

Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Materi Pokok	:Strategi Perlawanan Bangsa Indonesia Terhadap Penjajahan Bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) Sampai Dengan Abad Ke-20
Sub Materi	: Perang melawan Kolonialisme dan Imperialisme VOC dan Belanda
Tujuan	:menganalisis dan mengevaluasi Perlawanan yang dilakukan terhadap kolonialisme dan Imperialisme VOC dan Belanda
Petunjuk	:



Sumber: Indonesia Dalam Arus Sejarah jilid 4 (Kolonialisme dan Perlawanan), 2012.
Gambar 2.1 Ilustrasi kapal-kapal VOC yang berlayar menuju Nusantara.



Sumber: diambil dari [https://www.google.co.id/search?q=perang+Sultan+Ageng,+20-1-2016+Indonesia+Dalam+Arus+Sejarah+jilid+4+\(Kolonialisme+dan+Perlawanan\),+2012](https://www.google.co.id/search?q=perang+Sultan+Ageng,+20-1-2016+Indonesia+Dalam+Arus+Sejarah+jilid+4+(Kolonialisme+dan+Perlawanan),+2012)
Gambar 2.2 Ilustrasi pertempuran Sultan Ageng Tirtayasa melawan VOC.

Ilustrasi atau gambar di atas menunjukkan adanya sebuah perlawanan bangsa Indonesia terhadap kezaliman kaum kolonialis dan imperialis, penjajahan bangsa Eropa di Indonesia. Gambar di atas melukiskan kapal-kapal Belanda yang menuju Indonesia. Kemudian gambar ke-2 menunjukkan ilustrasi tentang salah satu situasi perlawanan Sultan Ageng Tirtayasa melawan VOC di Banten.

Untuk tambahan materi kamu dapat, melihat pada link dibawah yang telah terlampir

https://prezi.com/p/og1nsv_vuaag/perang-melawan-kolonialisme-dan-imperialisme/

2. Carilah informasi dari buku literatur dan sumber belajar yang lain mengenai masa Dominasi pemerintahan Belanda di Indonesia
3. Berdasarkan gambar dan informasi yang anda peroleh, jawablah pertanyaan yang terdapat dalam bahan diskusi !

BAHAN DISKUSI

ISIAN SINGKAT

DISKUSIKAN PERTANYAAN BERIKUT!

1. Serangan Sultan Agung terhadap VOC di Banten dan Batavia dan perlawanan Sultan Hasanuddin dari Makassar pada dasarnya merupakan bentuk reaksi atas kebijakan
2. Berdasarkan konvensi London 1814, wilayah Sumatera yang masih menjadi wilayah jajahan Inggris adalah
3. Salah satu strategi kolonial Belanda menghadapi perlawanan daerah dengan memanfaatkan bangsa Indonesia sendiri adalah
4. Pada awalnya konflik yang terjadi di Sumatera Barat terjadi antar kaum dan kaum Yang kemudian dimanfaatkan oleh Belanda untuk menguasai Sumatera
5. Untuk menghentikan perlawanan yang dilakukan oleh Pangeran Diponegoro, pemerintah kolonial menggunakan taktik

PILIHAN GANDA

1. Dalam rangka memperkuat kekuasaannya di Makassar, VOC berupaya melakukan politik *de vide et impera* dengan cara
 - a. Memaksa Sultan Hasanuddin menandatangani perjanjian Bongaya pada 1667
 - b. Memutuskan jalur perdagangan dari kerajaan Gowa – Tallo ke wilayah Nusantara bagian barat
 - c. Mendukung raja Bone bernama Arupalaka untuk melepaskan wilayahnya dari kerajaan Gowa – Tallo
 - d. Mengadu domba antara kerajaan Gowa – Tallo dan kerajaan Ternate – Tidore di wilayah Maluku
 - e. Mempersulit wilayah perdagangan kerajaan Gowa – Tallo terhadap wilayah – wilayah sekitar
2. Perang Padri menjadi salah satu perang yang cukup lama dihadapi oleh Belanda. Salah satu penyebabnya adalah
 - a. Belanda menganggap perang padri tidak terlalu berbahaya
 - b. Kaum padri dan kaum adat bersatu sehingga sulit dikalahkan
 - c. Lokasi peperangan yang jauh dari pusat pemerintahan Belanda di Batavia
 - d. Kaum padri mendapat dukungan dari pasukan pangeran Diponegoro
 - e. Kaum padri menganggap peperangan melawan Belanda merupakan jihad melawan kaum kafir
3. Salah satu penyebab rakyat Bali melawan pemerintah kolonial adalah
 - a. Penghapusan hak kerajaan Bali untuk menawan semua kapal yang terdampar di wilayahnya
 - b. Belanda membangun jalan raya yang melawati daerah makam leluhur raja Bali
 - c. Penerapan sistem tanam paksa yang membawa penderitaan pada rakyat Bali
 - d. Belanda ikut campur terhadap urusan internal kerajaan
 - e. Melarang rakyat Bali untuk beraktivitas di perairan
4. Beberapa perlawanan yang sulit dipadamkan Belanda, diantaranya adalah perlawanan Aceh dan perlawanan kaum padri di Sumatera Barat. Persamaan perlawanan kaum padri dengan perlawanan Aceh adalah sama – sama
 - a. Berlangsung selama 16 tahun

- b. Dipimpin oleh tokoh bangsawan
 - c. Banyak bergerak di hutan – hutan
 - d. Diberi bantuan oleh kesultanan Utsmani
 - e. Mengalami politik *de vi de at impera* oleh Belanda
5. Setelah mengajak kaum ulebalang bekerja sama, *Snouck Hurgronje* mengajukan kesepakatan politik baru yang disebut dengan *korte verklaring*. Isinya ada;ah bahwa
- a. Penguasa Aceh menyerahkan sebagian wilayahnya untuk pekebunan – perkebunan swasta
 - b. Belanda berkomitmen melindungi Aceh dari pendudukan dan pengaruh Inggris
 - c. Aceh menyatakan hanya akan berdagang dengan Belanda
 - d. Penguasa mengakui kekuasaan Belanda dan tunduk pada perintah – perintahnya
 - e. Penguasa Aceh berjanji berada di pihak Belanda untuk melawan kaum Ulama

JOINT ARROW



PERTENTANGAN ANTARA PEMERINTAH KOLONIAL DENGAN PENGUSA KERAJAAN BALI YANG DISEBABKAN DI TERAPKANNYA HUKUM TAWAN KARANG, YAITU HAK UNTUK MENYITA SETIAP KAPAL YANG KARAM DI WILAYAH PERAIRAN BALI



PERLAWANAN YANG TERJADI DI TAPANULI, YANG DILATAR BELAKANGI OLEH KETIDAK SENANGAN RAJA SISINGAMANGA RAJA XII KARENA WILAYAH KEKUASAANYA YANG SEMAKIN SEMPIT KARENA PAX NEDERLANICA



PERALAWANAN YANG DIPIMPIN OLEH SULTAN BADARUDIN, YANG TERJADI KARENA BELANDA MENDUDUKI WILAYAH PALEMBANG DENGAN TUJUAN UNTUK MEMUDAHKAN DALAM PENGUSAAN WILAYAH DAN BELANDA INGIN MENGUASAI PERTAMBANGAN TIMAH DI BANGKA



PERISTIWA YANG DIKENAL DENGAN PERISTIWA GEGER PECINAN, YANG DIPICU OLEH TINDAKAN PEMERINTAH KOLONIAL YANG DINILAI DISKRIMINATIF TERHADAP GOLONGAN TIONGHOAYANG ADA DI HINDIA BELANDA

5.



PERALAWANAN YANG DILAKUKAN OLEH RAKYAT MALUKU DIBAWAH PIMPINAN THOMAS MAULESY, YANG DISEBABKAN BERKUASANYA KEMBALI BELANDA DI BELANDA, SELAIN ITU PENUTUPAN SEKOLAH MINGGU YANG DI ADAKAN OLEH MASYARAKAT DITUTUP PEMERINTAH KOLONIAL

DRAG AND DROP



PERANG PADRI

PERALAWANAN KESULTANAN
MAKASSAR

SULTAN AGENG TIRTAYASA

PERALAWANAN RAKYAT RIAU

PERANG BANJAR

PERANG DIPONEGORO